

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang paling utama dalam hidup manusia agar manusia dapat bekerja dan hidup layak sesuai martabat manusia. Seperti yang tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009, yang dimaksud sebagai kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial, yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan merupakan faktor penting yang harus menjadi perhatian bagi negara terhadap masyarakatnya. Negara dapat maju dan berkembang ditopang dengan masyarakatnya yang sehat. Adalah menjadi peran pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang sehat yang mandiri dan berkeadilan. Pemerintah melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia menyediakan upaya kesehatan bagi masyarakatnya dengan merata, bermutu dan berpegang pada prinsip berkeadilan.

Dinas Kesehatan sebagai unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang kesehatan memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan gawat darurat dan bencana, pemasaran sosial dan sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sistem manajemen mutu kesehatan, perencanaan

kesehatan, pembiayaan kesehatan dan jaringan pelayanan kesehatan yang berwawasan lingkungan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai perpanjangan tangan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang memiliki visi yaitu "Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat". Dijabarkan lebih lanjut, masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Jawa Timur menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tidak terlepas dari sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lain yang berkaitan dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur melalui Sub Bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan bertugas untuk mengelola sumber daya manusia (tenaga kesehatan dan kefarmasian) dan perbekalan serta pembiayaan kesehatan.

Upaya kesehatan dapat terlaksana dengan baik tidak terlepas dari peran tenaga kesehatan, salah satunya apoteker. Peran serta apoteker sangat diperlukan dalam mewujudkan upaya kesehatan yang bermutu dan berguna terutama dalam pengelolaan perbekalan kefarmasian di masyarakat. Dalam rangka mempersiapkan calon apoteker yang profesional dan kompeten, calon apoteker mendapatkan kesempatan untuk mengikuti Praktik Kerja Profesi

Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Jawa Timur. PKPA ini bertujuan agar para calon apoteker dapat lebih mengetahui masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat dan bagaimana cara menyelesaikan permasalahan tersebut. PKPA ini dilakukan pada tanggal 21 hingga 23 Maret 2016.

1.2. Tujuan PKPA

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggungjawab apoteker dalam lembaga pemerintahan.
- b. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
- c. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.